

# **PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
( UPPM)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO**

**YOGYAKARTA**

**2018**

HALAMAN PENGESAHAN  
PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO

DISAHKAN OLEH  
DIREKTUR POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO  
NOMOR : PENGABMAS / 11 /VIII/2018  
TANGGAL: 30 Agustus 2018

The image shows an official stamp of the Director of Poltekkes TNI AU Adisutjipto. The stamp is circular and contains the text "POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA" around the perimeter and "DIREKTUR" in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink that reads "Purwanto".

**Drs. PURWANTO BUDI T., MM., Apt**

**NIK. 011808001**

## Kata Pengantar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto. Untuk itu perlu adanya prosedur baku yang harus disiapkan. Selain hal-hal yang bersifat teknis, beberapa prinsip dasar perlu diperhatikan, sehingga pelaksanaannya memerlukan adanya pedoman yang dapat dipakai sebagai acuan bersama.

Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat yang pertama diterbitkan. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto menjadi lebih tertata dan berdampak pada masyarakat. UPPM selaku pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat mengharapkan masukan dan kerjasama dari berbagai pihak untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat ini hendaknya digunakan sebagai satu kesatuan bersama Renstra Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2018-2023 dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2018-2023.

Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi dosen dan seluruh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Yogyakarta, Agustus 2018

UPPM Poltekkkes TNI AU Adisutjipto

## Daftar Isi

Halaman Pengesahan .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Bab I. Pendahuluan .....	4
A. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat .....	4.
B. B. Visi-Misi Poltekkes TNI AU Adisutjipto .....	4
Bab II. Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	6
A. Prinsip dan Kebijakan Dasar .....	6
B. Bentuk/Jenis Kegiatan .....	7
C. Sasaran Kegiatan .....	7
D. Pelaksana Kegiatan .....	7
E. Dana Kegiatan .....	8
F. Aturan Pelaksanaan .....	8
G. Prosedur Pelakasanaan .....	9.
Bab III. Penulisan Proposal dan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	12
A. Penulisan Proposal .....	12
B. Penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat .....	14
Bab IV. Penutup .....	17
Lampiran .....	18
1. Format Proposal Pengabdian kepada Masyarakat .....	18
2. Format Laporan Pengabdian kepada Masyarakat .....	21
3. Format Kontrak .....	24

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Pengertian Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Kegiatan dalam bentuk partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatannya dapat lebih tepat dan efisien sesuai kebutuhan masyarakat yang akan dituju. Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi bertujuan untuk : 1). melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2). mengembangkan model pemberdayaan masyarakat, 3) meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat, 4). memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, 5) melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata secara ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta 6). melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi serta kelestarian sumber daya alam.

#### B. Visi-Misi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seluruh *civitas academica* bersama-sama dengan penelitian dan pendidikan. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan visi Poltekkes TNI AU Adisutjipto, yaitu: “Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan dan melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka pengembangan dan kemandirian Poltekkes”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto mempunyai tujuan 1). mewujudkan target capaian renstra pengabdian kepada masyarakat , 2) mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat, 3) memberikan solusi permasalahan kefarmasian dan kesehatan masyarakat di DIY dan secara nasional, 4) membantu menciptakan kesehatan masyarakat secara mandiri, serta 5) meningkatkan keterampilan berfikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat (softskill dan hardskill). Dengan mengacu pada tujuan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antar ilmu, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti halnya kegiatan penelitian dan pendidikan, harus terus dipacu produktivitas, kualitas, dan relevansinya, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap berpijak kuat pada upaya peningkatan martabat manusia. Agenda ini mensyaratkan pemikiran bersama dan langkah-langkah kerjasama dengan berbagai pihak.

Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya merupakan tanggung jawab sosial komunitas akademik institusi pendidikan tinggi untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi ataupun dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, institusi berkesempatan untuk memaksimalkan perannya dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kepekaan dan kepedulian sosial kepada sesama manusia yang membutuhkan bantuan.

## BAB II

### RUANG LINGKUP DAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. Prinsip dan Kebijakan Dasar

- 1) Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi wajib dilakukan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto secara institusional dan prosedural.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat harus mendukung tercapainya visi Poltekkes TNI AU Adisutjipto, yaitu: “Menjadi Poltekkes yang unggul, mandiri, berkualitas dan modern serta kompetitif di tingkat Nasional”, serta misi yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2018 – 2023.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan agama secara kreatif, dan inovatif, dalam perspektif multidisiplin. Sesuai dengan prinsip ini, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mensyaratkan kompetensi keilmuan dari para pelaksananya untuk memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara: 1) realistik- pragmatik, yakni sesuai kebutuhan masyarakat dan daya dukung yang dimiliki, serta memberikan manfaat nyata kepadanya secara langsung atau tidak langsung, 2) sinergis, dengan melibatkan para pihak internal maupun eksternal yang berkompeten, dalam suatu kerjasama yang terbuka dan produktif, 3) fleksibel, tidak kaku dan mudah menyesuaikan dengan realitas lapangan tanpa harus mengorbankan tujuan awal yang hendak dicapai, dan 4) berkelanjutan, dalam arti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat secara mandiri.
- 5) Dalam rangka koordinasi, tertib administrasi, dan dokumentasi, semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto harus diketahui oleh dan tercatat di UPPM.
- 6) Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dan dalam rangka menunjang mutu pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi perlu dikoordinasikan dengan UPPM.
- 7) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto harus selaras dan mengacu pada tema-tema unggulan yang telah ditetapkan Poltekkes TNI AU Adisutjipto dan tertuang di dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2018-2023.

## B. Bentuk/Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan bagi masyarakat, yakni kegiatan yang bertujuan mendidik atau meningkatkan pengetahuan/kemampuan masyarakat dalam bidang kesehatan, yang dilaksanakan melalui penyuluhan, sarasehan, penataran, pendampingan, pelatihan, kursus, dan sejenisnya.
- 2) Layanan konsultasi kesehatan, yakni suatu kegiatan layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk konsultasi, seperti konsultasi gizi klinis, konsultasi kefarmasian, konsultasi tentang radiologi dan bidang kesehatan lainnya.
- 3) Penerapan hasil penelitian, yakni suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

## C. Sasaran Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* Poltekkes TNI AU Adisutjipto dilaksanakan untuk:

- 1) Lembaga, seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, masjid, gereja, kantor pemerintah, industri, koperasi, dll;
- 2) Komunitas, seperti anak sekolah, remaja, orang lanjut usia, pemulung, pengamen, anak jalanan, masyarakat miskin kota, masyarakat pinggir kali, dll;
- 3) Kelompok, seperti kader kesehatan, PKK, petani, buruh, tukang, perajin, guru, seniman, pemandu wisata, pedagang, peternak, dll.

Cakupan pengabdian kepada masyarakat cukup luas, bisa pemerintah ataupun swasta, masyarakat kota ataupun desa, masyarakat industri ataupun agraris, laki-laki ataupun perempuan, anak-anak, pemuda, ataupun orang tua.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan harus mampu menjangkau kelompok-kelompok yang terisih dan terbelakang, atau yang lemah dan miskin dalam banyak aspek kehidupan. Bahkan, kelompok-kelompok seperti ini harus mendapatkan prioritas.

## D. Pelaksana Kegiatan

- 1) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen bisa dilaksanakan secara individual, akan tetapi demi kemanfaatan yang lebih besar diprioritaskan dalam bentuk kelompok (berbasis rumpun ilmu, program studi atau antar perguruan tinggi) dan melibatkan mahasiswa.
- 3) Dalam pengabdian kepada masyarakat, UPPM bukanlah unit pelaksana lapangan, tetapi unit yang berfungsi mengatur atau mengoordinasikan kegiatan tersebut.



## E. Dana Kegiatan

- 1) Dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berasal dari: 1) dana internal Poltekkes TNI AU Adisutjipto dan 2) dana yang ditawarkan dari pihak eksternal.
- 2) Pengajuan dana kegiatan internal diajukan ke UPPM, terintegrasi dalam proposal kegiatan yang diajukan ke UPPM.
- 3) Penggunaan dana kegiatan harus dilaporkan bersamaan dengan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## F. Aturan Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah dalam rangka membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dan/atau dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri khususnya bidang kesehatan.
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar inisiatif sendiri, penugasan dari lembaga (program studi/ institusi), atau untuk memenuhi permintaan masyarakat.
- 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus tetap mengindahkan kompetensi keilmuan.
- 4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mendasar, jangka panjang, dan berdampak luas harus didahului dengan riset/ studi kelayakan.
- 5) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berpijak dari kebutuhan masyarakat dan mampu menggerakkan partisipasi aktif / tanggungjawab mereka.
- 6) Dalam mengusulkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengusul harus mendeskripsikan latar belakang, persoalan, tujuan, kelompok sasaran, para pihak yang berkompeten, urgensi dan signifikansi, serta keberlanjutan program.
- 7) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok harus terkoordinasi secara baik di bawah seorang ketua dan anggota. Bila kelompok terdiri dari latar belakang keilmuan yang berbeda-beda, setiap anggota harus berkontribusi sesuai keahlian masing-masing.
- 8) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari lembaga luar Poltekkes TNI AU Adisutjipto tidak lagi didanai oleh Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
- 9) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari pihak eksternal / lembaga luar Poltekkes TNI AU Adisutjipto, mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemberi dana.
- 10). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terencana secara baik, terlaksana sesuai rencana, termonitoring dan terevaluasi, dilaporkan, dan terdokumentasi sesuai aturan yang berlaku.

## G. Prosedur Pelaksanaan

Pada prosedur pelaksanaan ini disajikan 3 skim pengabdian kepada masyarakat (PkM), yaitu: 1) PkM Mandiri, 2) PkM Unggulan UPPM, 3) PkM dengan Dana Dikti/sumber lain.

### 1). Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri

- a. Dosen yang akan melaksanakan PkM mandiri, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar yang tertuju kepadanya, perlu mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua UPPM dengan sepengetahuan/persetujuan Ketua Program Studi, dilengkapi dengan rencana kegiatan.
- b. Ketua UPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PkM, ditembuskan kepada Ketua Program Studi, dan Direktur.
- c. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PkM mandiri membuat laporan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti presensi peserta, *handout*, modul, atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya. Laporan memuat lembar pengesahan yang ditanda tangani pengabdi, Direktur, dan mengetahui Ketua UPPM. Pengabdi juga menyerahkan satu eksemplar laporan pengabdian ke UPPM.
- d. Setelah laporan kegiatan diterima, Ketua UPPM menerbitkan sertifikat bagi dosen pelaksana PkM mandiri.
- e. Setelah selesai menjalankan tugas, dosen pelaksana PkM mandiri berhak atas dana apresiasi (berupa insentif uang transport, khususnya bagi pelaksana tugas yang tidak memperoleh honor dari pengguna jasa) sesuai aturan yang berlaku.
- f. UPPM mendokumentasikan berkas laporan kegiatan beserta bukti-bukti fisik.

### 2). Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan UPPM

- a. UPPM mengumumkan secara terbuka kepada seluruh dosen mengenai pengajuan proposal PkM Unggulan.
- b. Dosen yang berminat mengikuti kompetisi, membentuk tim untuk menyusun proposal PkM Unggulan. Secara khusus, tema pengabdian adalah mengacu kepada program-program yang dikonsepsi oleh UPPM.
- c. Proposal PkM Unggulan yang berhasil disusun diajukan ke UPPM sesuai jadwal yang berlaku.
- d. Pada batas akhir pengumpulan proposal, UPPM membuat rekapitulasi proposal yang masuk, kemudian menyerahkan proposal kepada reviewer untuk dinilai.
- e. Pada batas waktu yang telah ditentukan, UPPM meminta kembali proposal PkM Unggulan beserta hasil penilaiannya dari reviewer.

- f. UPPM membuat ranking nilai proposal, kemudian mengumumkan hasilnya kepada semua pengusul dan mengundang para ketua tim yang proposalnya lolos seleksi untuk menandatangani kontrak pengabdian
  - g. Setelah penandatanganan kontrak, masing-masing tim mendapatkan dana sebesar 60% dari yang disetujui dan surat tugas untuk melaksanakan PkM Unggulan. Surat tugas ditembuskan ke Ketua Program Studi dan Direktur
  - h. Tim pengusul melaksanakan PkM sesuai jadwal, dan pada paruh waktu siap mengikuti monitoring dan evaluasi.
  - i. Pada akhir pelaksanaan program, tim menyerahkan laporan kegiatan dan luaran berupa artikel ilmiah di jurnal terindeks/ber- ISSN, dan kemudian UPPM memberikan sisa dana sebesar 40% dari yang disetujui dan sertifikat pelaksanaan kegiatan PkM Unggulan kepada tim yang telah menyerahkan laporan akhir, laporan keuangan, dan luaran. Pengabdian juga menyerahkan satu eksemplar laporan ke UPPM.
- 3). Pengabdian kepada Masyarakat dengan Dana Dikti/pihak lain
- a. UPPM mengumumkan tawaran dari Dikti/pihak lain tentang pengajuan proposal PkM kepada seluruh dosen.
  - b. Dosen menyusun proposal sesuai ketentuan Dikti/pihak lain dan menyerahkan ke UPPM, yang selanjutnya akan dievaluasi oleh *reviewer*. Proposal yang telah memenuhi persyaratan, disahkan oleh Ketua UPPM, dan dikirim ke Dikti/pihak lain secara kolektif.
  - c. Bila sudah ada pengumuman hasil seleksi proposal, UPPM segera menyampaikannya kepada pengusul.
  - d. Bila ada yang lolos seleksi, Ketua UPPM menandatangani kontrak pelaksanaan dengan Dikti/LLDIKTI/pihak lain. Setelah itu, ketua tim menandatangani surat kesanggupan untuk melaksanakannya sesuai ketentuan.
  - e. Ketua UPPM menerbitkan surat tugas bagi tim pelaksana PkM. Surat tugas ditembuskan kepada Ketua Program Studi dan Direktur
  - f. UPPM memberikan dana PkM-Dikti/pihak lain kepada tim pelaksana segera setelah dana dari Dikti/pihak lain masuk ke rekening UPPM/Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
  - g. Pelaksanaan PkM-Dikti/pihak lain dimonev secara internal lebih dahulu sebelum pelaksanaan monev dari Dikti/pihak lain.
  - h. Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana menyerahkan laporan pelaksanaan PkM dengan jumlah eksemplar sesuai ketentuan yang berlaku.
  - i. Laporan yang diserahkan ke UPPM dievaluasi oleh tim monev internal dan bila belum memenuhi standar mutu dan administrasi perlu diperbaiki.

- j. Laporan yang telah dinyatakan memenuhi syarat dikirim ke Dikti/LLDIKTI/pihak lain secara kolektif oleh UPPM.
- k. Ketua UPPM menerbitkan sertifikat pelaksanaan PkM bagi tim dosen yang telah menyelesaikan proses pelaporan.

**BAB III**  
**PENULISAN PROPOSAL**  
**DAN LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**A. Penulisan Proposal**

**1. Tipografi**

- a. Proposal ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- b. Batas atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- c. Jenis huruf Times New Roman 12 atau Arial 11.
- d. Jarak antar baris 1,5 spasi.
- e. Proposal dijilid dengan sampul warna merah bagi dosen Prodi Farmasi, kuning bagi dosen Prodi Gizi dan biru muda bagi dosen Prodi Radiologi. Jika dosen merupakan gabungan sampul warna biru.

**2. Sistematika Penulisan Proposal**

**a. Halaman Judul**

Urut dari atas ke bawah memuat: judul kegiatan yang diusulkan - logo Poltekkes TNI AU Adisutjipto - nama pengusul - identitas lembaga pengelola PkM (UPPM) - Poltekkes TNI AU Adisutjipto, tahun usulan.

**b. Halaman Pengesahan**

Urut dari atas ke bawah memuat:

1) tabel rencana kegiatan yang berisi:

- (a). judul kegiatan,
- (b). nama pengusul,
- (c). tempat kegiatan,
- (d). waktu kegiatan satu hari atau lebih,
- (e). besaran dana kegiatan,
- (f). sumber dana kegiatan;

2) kolom pengesahan usulan yang terdiri dari tandatangan ketua pengusul dan mengetahui Ketua Program Studi dan Direktur.

c. Substansi Usulan, memuat komponen-komponen sebagai berikut::

1) Judul Kegiatan

Judul dirumuskan secara ringkas dan jelas, setidaknya memuat unsur aktivitas (apa), sasaran (bagi siapa), dan tempat (di mana).

2) Analisis Situasi

Berisi deskripsi tentang latar belakang masalah dan permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat dan yang telah menggerakkan penyusun proposal untuk turut serta memecahkan masalahnya melalui kegiatan pengabdian.

3) Kajian Pustaka

Berisi uraian tentang hasil-hasil pengabdian sejenis (yang relevan) yang telah dilakukan oleh orang lain di tempat lain.

4) Tujuan Kegiatan

Berisi poin-poin penting yang hendak dicapai dari kegiatan yang diusulkan, disusun berdasarkan perspektif kepentingan kelompok sasaran (masyarakat), bukan kepentingan pengusul.

5) Urgensi dan Signifikansi Kegiatan

Berisi uraian tentang tingkat kemendesakan dan nilai strategis kegiatan yang diusulkan bagi pemberdayaan/pengembangan masyarakat.

6) Desain Pemecahan Masalah

Berisi tentang model pemecahan masalah yang dianggap relevan dan hendak dilaksanakan oleh pengusul.

7) Kelompok Sasaran

Berisi paparan tentang kelompok yang akan diberdayakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau kelompok yang diharapkan memperoleh manfaat dari program kegiatan yang diusulkan oleh pihak pengusul.

8) Para Pihak Berkompeten

Berisi uraian mengenai person-person dan/atau lembaga- lembaga yang dinilai memiliki kompetensi/tanggungjawab untuk terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat yang relevan dengan program kegiatan yang diusulkan.

9) Metode Pelaksanaan

Berisi uraian tentang bagaimana kegiatan akan dilaksanakan, baik dari sisi keterlibatan pengusul, keterlibatan para pihak, ataupun keterlibatan kelompok sasaran.

10) Rancangan Evaluasi

Berisi uraian tentang langkah-langkah dan perangkat evaluasi yang diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan beserta indikator-indikatornya.

11) Rencana Jadwal Kegiatan

Berisi informasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Bila kegiatan berdurasi panjang, lebih baik bila dituangkan dalam bentuk tabel waktu.

12) Rencana Anggaran

Berisi rincian dana/pembiayaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan lembaga donor yang diharapkan.

13) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

14) Lampiran

Berisi informasi-informasi pendukung yang dinilai penting tetapi tidak bisa dimasukkan ke dalam teks / substansi proposal.

3. Pengumpulan Proposal

Pengabdi/dosen menyerahkan 1 (satu) eksemplar proposal ke UPPM.

**B. Penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Tipografi Penulisan Laporan

- a. Laporan ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- b. Batas atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- c. Jenis huruf Times New Roman 12 atau Arial 11.
- d. Jarak antar baris 1,5 spasi.
- e. Laporan dijilid dengan sampul warna merah bagi dosen Prodi Farmasi, kuning bagi dosen Prodi Gizi dan biru muda bagi dosen Prodi Radiologi. Jika dosen merupakan gabungan sampul warna biru

## 2. Sistematika Penulisan Laporan

### a. Halaman Judul

Urut dari atas ke bawah memuat: judul kegiatan - logo Poltekkes TNI AU Adisutjipto - nama pengabdian - identitas lembaga pengelola PkM (UPPM) - Poltekkes TNI AU Adisutjipto – Yogyakarta - tahun laporan.

### b. Halaman Pengesahan

Urut dari atas ke bawah memuat: 1) tabel yang berisi: a. judul kegiatan, b. pelaku kegiatan/pengabdian, c. tempat kegiatan, d. waktu kegiatan harus lebih dari satu hari, e. besaran dana kegiatan, f. sumber dana kegiatan; 2) kolom pengesahan yang terdiri dari tanda tangan pelapor dan pihak-pihak yang harus mengetahui dan/atau menyetujui (Direktur, Kaprodi dan Ketua UPPM).

### c. Kata Pengantar

Deskripsi ringkas (tidak lebih dari 1 halaman) hal-hal yang dirasa perlu sebagai pengantar laporan.

### d. Daftar Isi

### e. Abstrak

Berisi gambaran singkat kegiatan PkM

### f. Substansi Laporan, memuat komponen-komponen sbb:

#### 1) Bab I. Pendahuluan

Berisi deskripsi/redaksi ulang (sesuai kebutuhan laporan) atas judul kegiatan, analisis situasi (latar belakang masalah dan permasalahan), dan kajian pustaka yang pernah dikemukakan pada proposal.

#### 2) Bab II. Sasaran, Tujuan, Urgensi, dan Signifikansi Kegiatan

Berisi deskripsi/redaksi ulang (sesuai kebutuhan laporan) atas aspek-aspek serupa yang pernah dikemukakan pada proposal.

#### 3) Bab III. Pelaksanaan Kegiatan

Berisi deskripsi komprehensif mengenai metode, proses (langkah-langkah), waktu, tempat, partisipan dan tingkat keterlibatannya, daya dukung para pihak, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan lain-lain hal berkenaan dengan realisasi program kegiatan yang perlu dikemukakan, termasuk di dalamnya pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan.



- 4) Bab IV Kesimpulan dan Saran
- 5) Daftar Pustaka
- 6) Lampiran

Luaran PkM (misalnya artikel ilmiah di jurnal pengabdian, dokumen hasil studi pemetaan wilayah, dll), bukti-bukti kegiatan seperti surat permohonan dari masyarakat/ surat kerjasama (bila PkM dalam rangka memenuhi permintaan eksternal), surat keterangan telah menyelesaikan PkM, daftar hadir peserta, materi (modul, *handout*, alat peraga, dll), dan foto-foto kegiatan.

### 3. Pengumpulan Laporan PkM

Pengabdi menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan PkM ke UPPM .

## BAB IV

### PENUTUP

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban *civitas academica* Perguruan Tinggi. Selain kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, kerjasama, dan koordinasi di antara para pihak. Semoga buku pedoman ini bisa menjadi pegangan bagi dosen dan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

Buku pedoman ini akan terus mengalami penyempurnaan sesuai dinamika yang berkembang. Untuk itu masukan-masukan, kritik dan saran sangat kami diharapkan.

Semoga Allah SWT selalui melindungi kita dalam setiap langkah bagi kebaikan umat manusia. Akhir kata, selamat melaksanakan pengabdian masyarakat semoga bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia. Terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2018

UPPM Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Lampiran 1. Format Proposal PkM

Skim Pengabdian

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian



Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Bulan, Tahun

## Format Halaman Pengesahan Proposal

1	Judul Pengabdian	
2	Ketua Peneliti	
	a Nama Lengkap	
	b Jenis Kelamin	
	c NIP/NIDN	
	d Pangkat/Golongan	
	e Jabatan Fungsional	
	f Program Studi	
3	Anggota	(bila kelompok)
	a Nama Lengkap	
	b Program Studi/Fakultas	
4	Lokasi Pengabdian	
5	Waktu Pengabdian	
6	Biaya yang diusulkan	
	a Sumber dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto	
	b Sumber lain	
	c Jumlah	

Yogyakarta,.....

Pengusul/Dosen

Mengetahui

Kaprodi

Direktur

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Daftar Isi.....	
Abstrak .....	
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Judul Kegiatan	
B. Latar Belakang	
<b>Bab II Sasaran, Tujuan, Urgensi dan Signifikasi Kegiatan</b>	
A. Sasaran Kegiatan	
B. Tujuan Kegiatan	
C. Urgensi dan Signifikansi Kegiatan	
<b>Bab III Pelaksanaan Kegiatan</b>	
A. Pelaksana Kegiatan	
B. Waktu dan Tempat Kegiatan	
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan	
D. Langkah Kegiatan	
E. Kendala yang dihadapi	
F. Penggunaan Dana Kegiatan	

## Lampiran 2. Format Laporan PkM

Skim Pengabdian

### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian



Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta

Bulan, Tahun

## Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

1	Judul Pengabdian	
2	Ketua Peneliti	
	a	Nama Lengkap
	b	Jenis Kelamin
	c	NIP/NIDN
	d	Pangkat/Golongan
	e	Jabatan Fungsional
	f	Program Studi
3	Anggota	(bila kelompok)
	a	Nama Lengkap
	b	Program Studi/Fakultas
4	Lokasi Pengabdian	
5	Waktu Pengabdian	
6	Biaya	
	a	Sumber dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto
	b	Sumber lain
	c	J u m l a h

Yogyakarta,.....

Pengusul/Dosen

Mengetahui,

Kaprodi

Direktur

Menyetujui dan mengesahkan : Ketua UPPM Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Daftar Isi.....	
Abstrak .....	
Bab I Pendahuluan	
C. Judul Kegiatan	
D. Latar Belakang	
Bab II Sasaran, Tujuan, Urgensi dan Signifikasi Kegiatan	
A. Sasaran Kegiatan	
B. Tujuan Kegiatan	
C. Urgensi dan Signifikansi Kegiatan	
Bab III Pelaksanaan Kegiatan	
A. Pelaksana Kegiatan	
B. Waktu dan Tempat Kegiatan	
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan	
D. Langkah Kegiatan	
E. Kendala yang dihadapi	
F. Penggunaan Dana Kegiatan	
Bab IV Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
Lampiran :	
A. Materi Pelatihan	
B. Presensi Peserta	
C. Foto-foto kegiatan (opsional)	



**Lampiran 3. Format Kontrak**

**POLTEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO**

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKUKAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT**

**Nomor. ....**

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama :

Pekerjaan :

NIP/NIDN/Gol. :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Menyatakan sanggup melaksanakan pengabdian masyarakat PkM yang didanai oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto (atau instansi lain) dengan:

Judul Pengabdian :.....

Skim Pengabdian : .....

Dana Pengabdian : .....

Waktu Pengabdian : .....

Serta bersedia menerima dan mematuhi ketentuan-ketentuan menyangkut penerimaan dana pengabdian, penggunaan dana pengabdian, pertanggungjawaban penggunaan dana pengabdian, pelaporan hasil pengabdian, pengunggahan proposal, laporan akhir dan Luaran Jurnal Ilmiah, sanksi pelanggaran ketentuan, dan hal-hal lain mengenai pengabdian masyarakat.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6.000,00